

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang analisis kemampuan penalaran siswa SMA Negeri 5 Kupang Kelas XI pada materi pokok Kalor di simpulkan bahwa:

1. Kemampuan penalaran peserta didik pada indikator mengingat mencapai skor rata-rata 96% dengan kategori sangat baik . dari hasil penelitian ini terlihat bahwa kemampuan peserta didik dalam indikator mengingat sangat baik
2. Kemampuan penalaran peserta didik pada indikator menganalisis mencapai skor rata-rata 71% dengan kategori baik. Dari hasil penelitian ini terlihat bahwa kemampuan peserta didik pada indikator menganalisis cukup baik.
3. Kemampuan penalaran peserta didik pada indikator membandingkan mencapai skor rata-rata 93% dengan kategori sangat baik. Dari Hasil penelitian ini terlihat bahwa kemampuan peserta didik pada indikator membandingkan sangat baik.
4. Kemampuan penalaran peserta didik pada indikator menyimpulkan mencapai skor rata-rata 92% dengan kategori sangat baik. Dari hasil penelitian ini terlihat bahwa kemampuan peserta didik pada indikator menyimpulkan sangat baik.

5. Kemampuan penalaran peserta didik pada indikator menilai mencapai skor rata-rata 88% dengan kategori sangat baik. Dari hasil penelitian ini terlihat bahwa kemampuan peserta didik pada indikator menilai baik.
6. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa tingkat Kemampuan Penalaran Siswa kelas SMA Negeri 5 Kupang kelas XI IPA 1 berada pada kategori sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Hendaknya dapat dijadikan sebagai bahan masukan pengetahuan tentang kemampuan penalaran siswa dalam memecahkan masalah fisika, sehingga termotivasi untuk selalu menyelesaikan masalah fisika dengan sungguh-sungguh, cermat dan penuh pertimbangan, peserta didik juga diharapkan agar terus memaksimalkan kemampuan dalam penalaran dan terus meningkatkan kemampuan penalaran yang di milikih.

2. Bagi guru

hendaknya penelitian ini memberikan informasi kepada guru mengenai kemampuan penalaran siswa dalam menyelesaikan soal fisika ditinjau dari kemampuan siswa dalam mengerjakan soal. Dengan mengetahui hal tersebut, selanjutnya guru diharapkan

mampu menyesuaikan strategi pembelajaran dan media apa yang harus dipersiapkan agar pembelajaran berlangsung sesuai dengan tujuan pembelajaran fisika serta mampu memberikan motivasi kepada siswa dan pandangan tentang pembelajaran fisika dengan tujuan meningkatkan penalaran siswa yang baik terhadap pembelajaran fisika. Kepada pendidik juga hendaknya harus sering memberikan soal-soal pemecahan masalah yang berkaitan dengan mengingat, menganalisis, membandingkan, menyimpulkan, dan menilai agar kemampuan penalaran yang dimiliki oleh peserta didik maksimal dan terus meningkat.

3. Bagi Peneliti lain

Pertimbangan Peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan bahan jika ingin melakukan penelitian khususnya pada kemampuan penalaran. Karena kemampuan penalaran memiliki peran yang sangat penting dalam setiap proses pembelajaran fisika khususnya dalam menyelesaikan soal-soal fisika, baik dalam materi sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran untuk penelitian selanjutnya mengenai kemampuan penalaran siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, A. M. S. (2016). Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa dalam Problem Based Learning (PBL). *Universitas Negeri Semarang*, 1–148.
- Annisa, I. (2015). Pengembangan instrumen tes kemampuan penalaran kuantitatif untuk siswa smp/mts. *Riskesdas 2018*, 3, 37–38.
- Bakoban, F. I., & Yunisah, R. (2018). *Isu-Isu tentang Rendahnya Kemampuan Penalaran Matematika Siswa dalam Pembelajaran Matematika*. 2(2), 78–89.
- Depdiknas. (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. *Gramedia Pustaka Utama*, 231.
- Dwi Husnul Khotimah, P. (2018). Profil kemampuan penalaran pada pembelajaran fisika siswa SMK Kabupaten Madiun. 25, 450–453.
- Fitri, N., Hudiono, B., & Ahmad, D. (2013). Meningkatkan Kemampuan Penalaran Siswa Dengan Wawancara Klinis Pada Pemecahan Masalah Aritmetika Sosial Kelas Viii Smp. *Jurnal Untan*, 13–14.
- Himawan, N. A., Jumadi, J., & Purwanto, E. (2020a). Identifikasi Kemampuan Penalaran Siswa Kelas Xi Di Man 4 Bantul Pada Suhu Dan Kalor. *Edusains*, 12(1), 30–37. <https://doi.org/10.15408/es.v12i1.12784>
- Komang, N., & Rahayu, T. (2020). Analisis Penalaran Konsep Fisika pada Siswa Kelas X SMAN 1 Torue. 8(2), 1–3.
- Nurfarihin, F. (2010). Hubungan Kemampuan Pemahaman Konsep dan

Kemampuan Penalaran dengan Kemampuan Pemecahan Masalah pada Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung Peserta Didik Kelas IX MTs NU 24 Darul Ulum Pidodo Kulon Patebon Kendal. *IAIN Walisongo*, 3, 89.

Torres, T. (2017). *mendeskripsikan penggunaan asesmen penalaran dalam pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada materi sistem ekskresi*. 111.

Jamal, Drs.abdul, Tamrin.Drs.(2005). *P.I.N.T.A.R FISIKA SMA Kelas 1,2,3*. Jawa Timur: Gitamedia press

Sanjaya, S.Pd. Lari A. (2013). *Pendalaman Materi Kilat Fisika SMA/MA Kelas 1,2,3*. jakarta: Dunia Cerdas.

Nugraha, S.Si. Siti Nurma, S.Si. Sulaiman. (2013). *Rumus Sakti Fisika SMA/MA Kelas 10,11,12*. jakarta: Dunia Cerdas

Pariangan, D. (2016). *Kemampuan Penalaran Siswa Pada Pembelajaran Fisika dengan Teknik Pembelajaran Think-Talk-Write Kelas XI SMA Negeri 1 Inderalaya*. 1, 843–847.

SETIANINGSIH, E. (2002). *Hubungan Antara Penalaran Dengan Moral*.

Sri Sumartini, T. (2015). Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah. *Mosharafa Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 1–10.

Srirahayu, R. R. Y., & Arty, I. S. (2018). Validitas dan reliabilitas instrumen asesmen kinerja literasi sains pelajaran Fisika berbasis STEM. *Jurnal*

Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan, 22(2), 168–181.

<https://doi.org/10.21831/pep.v22i2.20270>

Vinet, L., & Zhedanov, A. (2011). A “missing” family of classical orthogonal polynomials. In *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* (Vol. 44, Issue 8). <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>

Wardhany, R. P. K. (2014). Media Video Kejadian Fisika dalam Pembelajaran Fisika di SMA. *Jurnal Pembelajaran Fisika*.

Aiken, Lewis R. (1994). *Psychologica Testing and Assesment. (Eight Edition)*. Boston: Allyn and Bacon.

Puspita, M. D., Prayito, M., & Sugiyanti, S. (2020). Analisis Kemampuan Penalaran Siswa SMA dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Visual. *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(2), 141–150. <https://doi.org/10.26877/imajiner.v2i2.577>

Putri, A. M., & Arifuddin, M. (2017). *Meningkatkan Kemampuan Analisis Dan Sikap Ilmiah. Siswa Melalui Model Explicit Instruction Dengan Metode Praktikum Pada Materi Ajar Listrik Dinamis*. 32(April), 87–96

Ramlah. (2015). *Pengaruh Kemampuan Mengingat Terhadap Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Kelas Vi Mi An-Nashar Makassar*.

Anto, Y. (2016). *Perbandingan Kemampuan Analisis Siswa Melalui Penerapan Model Cooperative Learning Dengan Guided Discovery Learning The Comparison Of Student Analitical Thinking Between The Implementation Of*

Cooperative Learning And Guided Discovery Learning Model. 13(1), 359–367.

